

PEMANFAATAN *ONDA* SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA BALEHA KECAMATAN SULABESI TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN SULA

Rifani Gorontalo¹ Faujia Bilmona² Halima Yoisangadji³ Riyana
Yainahu⁴ Suarti Umaternate⁵

^{1,2,3,4,5}STAI Babussalam Sula Maluku Utara,Indonesia
rifanigorontalo@staibabussalamsula.ac.id

Abstract

Baleha Village is one of the villages in the East Sulabesi District, Sula Islands Regency, North Maluku. This village is the oldest village among the 5 villages in East Sulabesi District, therefore, with the presence of community service activities (PKM), it is hoped that it can bridge the community with good knowledge and skills starting from the initial stages to the production development process and up to marketing. The aim of this activity is to empower the community to develop the Onda chips home industry. The method used is direct practice in the field. The results can increase public interest in developing Onda chips as well as innovation and creation according to buyers' wishes.

Keywords: abstract, italic, maximum five words, template

Abstrak

Desa Baleha merupakan salah satu desa yang ada di Wilayah Kecamatan Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara. Desa ini adalah desa tertua diantara 5 desa yang ada di Kecamatan Sulabesi Timur, untuk itu dengan hadirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat menjembatani masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik mulai dari tahapan awal hingga proses pengembangan produksi dan sampai pada pemesaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah berdayakan masyarakat untuk kembangkan *home industri* keripik *Onda*. Metode yang digunakan adalah praktik langsung dilapangan. Hasil dapat meningkatkan minat masyarakat untuk pengembangan keripik *Onda* serta inovasi dan kreasi sesuai keinginan pembeli..

Kata Kunci: Onda, Pendapatan, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Baleha merupakan salah satu desa yang ada di Wilayah Kecamatan Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara. Desa ini adalah desa tertua diantara 5 desa yang ada di Kecamatan Sulabesi Timur, walaupun tergolong

Pemanfaatan *Onda* Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Baleha...

desa tua namun Desa Baleha memiliki karakteristik tersendiri mulai dari ketinggian desa berada pada kira-kira 50 Mdpl di atas permukaan laut, kondisi dan ekosistem hutan sebagian besar masih berfungsi sebagai lahan pertanian dan perkebunan masyarakat dengan tipe hutan dataran tinggi. Sedangkan luas wilayah desa Baleha adalah 21,79 Km², 10,19% yang terdiri dari daratan dan pegunungan seluas 70% dan lautan seluas 30%. Sebagian besar penduduk desa memiliki mata pencaharian sebagai petani, pertukangan dan juga sebagiannya lagi profesi buruh tani. Sedangkan pada komoditas pertanian rata-rata didominasi oleh komoditas pertanian yang hasilnya bisa dapat dipanen setahun sekali seperti jambu mente, cengkeh, dan kelapa.

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan masih sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi sering kali dilakukan sendiri, yaitu seseorang memproduksi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Namun, seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan dan keterbatasannya sumber daya, maka seseorang tidak dapat lagi memproduksi apa yang menjadi kebutuhannya tersebut. (Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, 2010) Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, manageril skill. Produksi merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (form utility), memindahkan tempat (place utility), dan menyimpan (store utility). (Soeharno, 2009)

Keripik adalah makanan ringan yang terbuat dari umbi-umbian, buah-buahan atau sayuran yang digoreng dengan minyak sayur. Menghasilkan rasa yang renyah dan gurih biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu. secara umum keripik dibuat melalui tahap penggorengan, tetapi ada pula dengan hanya melalui penjemuran, atau pengeringan. Namun demikian keripik dapat berasa dominan asin, pedas, manis, asam, gurih, atau paduan semuanya. (Nurul Rozaki Dini Rochdiani Muhamat Nurdin, 2023) Tanaman *Onda (Ora)* adalah tanaman sejenis Umbi gadung (*Dioscorea hispida*) memiliki varietas, diantaranya gadung yang berumbi putih yang besar dikenal sebagai gadung punel atau gadung ketan, sementara yang kecil-kecil dengan bentuk berlekuk-lekuk biasanya disebut gadung suntil dan yang berumbi kuning antara lain yaitu gadung kuning, gadung kunyit atau gadung padi. Umbi gadung masih dianggap sebagai tanaman liar di kebanyakan daerah, dapat tumbuh di pekarangan rumah, namun di kebanyakan daerah umbi gadung sudah dimanfaatkan sebagai makanan alternatif ataupun cemilan. Selain tumbuh liar, tanaman gadung juga bisa dibudidayakan dengan cara menanam umbinya atau dipotong umbinya di tanah pasir, tanah lempung (Yasinta Marta Ardiansari, 2012)

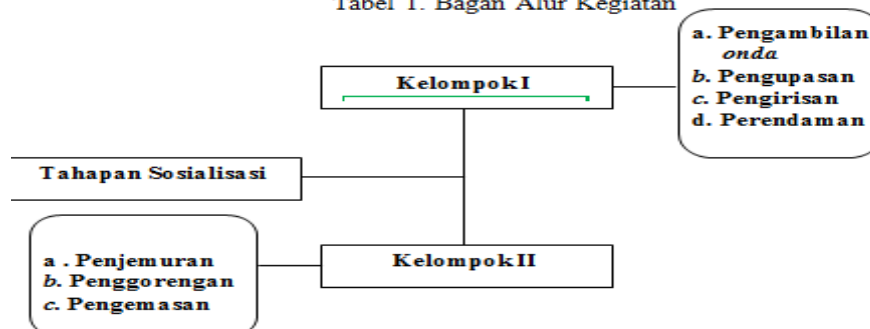
Proses produksi keripik *Onda*, mulai dari pengambilan buah *Onda* di kebun warga sampai pada tahapan pemasaran oleh masyarakat Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula masih mengalami banyak kendala terutama minimnya pengetahuan dan juga keterampilan serta inovasi yang dapat melahirkan kreativitas terhadap produksi keripik *Onda* untuk menjadi daya tarik konsumen agar membeli. Selain dari itu juga kurangnya minat masyarakat dalam

mengembangkan produksi *Home industri* keripik *Onda* ini menjadi suatu kendala dalam proses produksi yang lebih banyak, serta kurangnya modal menjadi penghambat untuk berkembang. Jika dilihat potensi pengembangan keripik *Onda* yang sangat besar di Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur, untuk itu dengan hadirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat menjembatani masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik mulai dari tahapan awal hingga proses pengembangan produksi dan sampai pada pemasaran yang lebih luas lagi, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengembangkan *Home industri* keripik *Onda* serta pendapatan mereka semakin baik. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan menjadi solusi untuk berdayakan masyarakat agar memanfaatkan bahan alam lokal untuk diproduksi agar bisa memiliki nilai jual yang tinggi dipasaran, maka mereka akan lebih mandiri dan dapat mengembangkan usaha dari hasil pertanian milik mereka itu sendiri. Dengan adanya usaha *Home industri* keripik *Onda* ini, nantinya akan dapat membantu produktivitas petani melalui suplai buah *Onda* yang diambil dari kebun dan juga akan dibudidaya oleh masyarakat setempat maka dapat membantu perekonomian masyarakat desa serta menjaga ketersediaan stok *Onda* yang ada di Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan maret 2024 di sebuah usaha *home industri* keripik *Onda* di Desa Baleha, Kecamatan Sulabesi Timur, Kabupaten Kepulauan Sula. Kegiatan ini berlangsung dari jam 08.00 – Selesai dengan diselingi istirahat dari jam 12.00-13.30, setelah itu lanjut kembali pada jam 14.00. Dalam Kegiatan ini mulai dari proses pembuatan bahan mentah *Onda* kemudian dikupas, iris tipis, perendaman selama kurang lebih 2-3 hari, dan penjemuran hingga dalam bentuk kemesan siap saji. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan sosialisasi dan praktik langsung. Pelaksanaan sosialisasi berlangsung di tempat usaha *home industri* keripik *Onda* dimulai dari jam 08.00-selesai. Kegiatan sosialisasi ini berisikan pengenalan kepada masyarakat mengenai penting tanaman *Onda* dan proses pembuatan keripik *Onda* yang berkualitas dan produktif. Kemudian membagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama praktik dari jam 08.00-10.00 dan kelompok kedua praktik dari jam 10.00-12.00. Kelompok pertama, kegiatan yang dilakukan berupa pengambilan *Onda*, pengupasan, pengirisan tipis, dan perendaman pada air yang mengalir. Selanjutnya kelompok kedua, kegiatan yang dilakukan berupa penjemuran, penggorengan, dan pengemasan kripik *Onda*. Lihat tabel 1.

Tabel 1. Bagan Alur Kegiatan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Desa Baleha yang memiliki area hutan yang sangat luas memiliki potensi SDM petani yang cukup handal. Namun demikian kondisi ekonomi yang menghempit serta penetapan harga hasil pertanian yang tidak sesuai oleh pembeli maupun hasil bumi lainnya yang sangat fluktuatif, hal ini juga berpengaruh sampai pada usaha industri rumahan (*Home Industri*) dimana disaat mereka produksi *onda* masih serba manual dan berkurangan sehingga membutuhkan anggaran yang cukup besar, dan juga distribusi ke pasar-pasar tradisional di Kabupaten Kepulauan Sula maupun toko-toko yang ada masih dinilai dengan harga yang sangat murah. Hal inilah yang menjadi kendala di dalam pengelolaan *onda* untuk menambah produksi yang lebih banyak lagi. Usaha merupakan bentuk tindakan dari seseorang yang kreatif dalam membangun suatu produk dari yang semula belum ada menjadi ada. Usaha merupakan bentuk pemanfaatan pada potensi dan peluang yang ada dengan sumber daya yang mendukung. Usaha juga memerlukan sebuah keberanian untuk menerima resiko dan hambatan yang diperhitungkan. (Tejo Nurseto, 2014) usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang. Usaha skala mikro merupakan sebagian besar dari bentuk usaha mikro dan usaha kecil misalnya pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha souvenir, dan sejenisnya (Warkum Sumitro, 2004) Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM bahwa unit usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang per orang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-undang (Undang-undang Nomor 20 tahun 2008).³ Kriteria usaha mikro yang dimaksud, yaitu: 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp .50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300 juta. (Undang-undang Nomor 20 tahun 2008)

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam proses pembuatan keripik *Onda* di desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memberdayakan masyarakat sekitar sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat mengembangkan usaha keripik *Onda* mereka sendiri dengan skala yang lebih besar. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dengan metode sosialisasi dan praktik langsung dilapangan tentang proses pembuatan keripik *Onda*. Selain itu juga memberikan informasi tentang pentingnya tanaman *Onda* dengan harapan masyarakat mendapat pengetahuan dan wawasan seputar tanaman ini, sehingga masyarakat memiliki kesadaran tentang potensi besar dan manfaat dari *Onda*. Sosialisasi sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. (Nofia Angel, 2023)

Praktik langsung ini dilaksanakan dalam dua gelombang dimana gelombang pertama dilakukan pada jam 08.00-10.00 Wit. Kegiatan gelombang pertama pengambilan *Onda* pada kebun petani yang ada di Baleha, kemudian *Onda*

tersebut dikupas dan diris tipis, selanjutnya melakukan perendaman pada air yang mengalir agar menghilangkan racun yang terkandung pada *Onda*, dan jika sudah selesai melakukan perendaman maka selanjutnya dijemur dibawah terik matahari selama 2 hari. Kemudian dilanjutkan pada kelompok kedua dilakukan pada jam 10.00-12.00 Wit. Setelah penjemuran *Onda* selanjutnya persiapan untuk penggorengan, sebelum lakukan penggorengan terlebih dahulu siapkan alat dan bahan diantaranya minyak goreng, kompor, dan wajan. Jika semua alat dan bahan sudah disiapkan maka dilakukan penggorengan *Onda* dengan api sedang sampai hinga matang, setelah itu diangkat dan biarkan dingin selamaa 1 menit kemudian panaskan gula dan bahan lainnya dan selanjut campurkan dan kemas dan siapkan untuk didistribusikan.

Pembahasan

1. Pekerjaan *Onda* Mulai dari Bahan Mentah Sampai Hasil Produksi

a. Pengambilan *Onda* Mentah di Kebun Petani

Gambar dibawah ini merupakan pengambilan bahan mentah *Onda* oleh masyarakat Desa Baleha pada kebun petani, setelah pengambilan kemudian dimasukan ke dalam bakul (*saloi*) menurut bahasa lokal masyarakat sekitar Kecamatan Sulabesi Timur agar dibawah pulang untuk persiapan pengirisan.



Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

b. Proses Pengirisan *Onda*

Pemanfaatan *Onda* Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Baleha...



Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

Setelah bahan mentah *Onda* diambil dari kebun selanjutnya proses pengirisan secara tipis-tipis, setelah selesai pengirisannya *Onda* kemudian dibungkus dengan kain atau karung selanjutnya perendaman pada air sungai yang mengalir selama 2-3 hari, fungsi dari perendaman adalah untuk menghilangkan racun yang terkandung pada *Onda*. Ketika proses perendaman sudah selesai maka proses selanjutnya adalah penjemuran hingga kering dibawah panas trik matahari.

c. Persiapan Penjemuran



Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

Proses penjemuran *Onda* di bawah trik matahari dengan menggunakan loyang atau nyiru yang dibuat dari anyaman bambu untuk mengurangi kadar air, dan selanjutnya pengeringan sampai benar-benar kering persiapan untuk dibuat kripik (*Krepek Onda*).

d. Selesai Penjemuran *Onda*



Sumber : *Dokumentasi Lapangan*

Selesai penjemuran maka dipastikan bahwa *Onda* benar-benar kering untuk dibuat kripik, tidak mengandung kadar air, apabila masih mengandung kadar air maka sangat berpengaruh terhadap kualitas produknya dan sangat mudah berjamur dan kualitasnya tidak bisa bertahan lama.

e. Proses Pengemasan dan Siap di Distribusi



Setelah selesai penjemuran (pengirangan) *Onda* yang dilakukan secara manual, selanjutnya digoreng dengan api (kompor) sedang menggunakan minyak goreng sampai benar-benar matang, selesai digoreng *Onda* kemudian dipanaskan dengan cairan gula yang sudah dicairkan dengan api selanjut kripik (Krepek *Onda*) diangkat dan biarkan dingin kurang lebih 1 jam setelah dingin siap untuk dikemas kemudian dipasarkan di daerah desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur dan umumnya Kabupaten Kepulauan Sula.

2. Kampanye Pengolahan Onda

Pada tanggal 17 Maret 2024 tepat pada jam 10 pagi sampai selesai. Telah diadakan pertemuan bersama masyarakat Desa Baleha, untuk mengkampanyekan dan memperkenalkan *Onda* merupakan salah satu olahan produk dengan memanfaatkan sumber daya pertanian lokal (*One Village One Product*) yang ada di desa Baleha untuk dipasarkan lebih luas lagi, kemudian didorong untuk membuat label dan hak paten.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Desa Baleha dalam proses pembuatan keripik *Onda* (Kripik *Onda*) ini telah berhasil memberdayakan dan menarik minat masyarakat yang dibuktikan dengan kehadiran beberapa kelompok *Home* industri. Produksi rumahan *Onda* sangat memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat diterima pada masyarakat luas dari semua kalangan dapat mengonsumsinya, mulai dari anak-anak, orang dewasa dan juga lansia sekalipun bisa mengonsumsinya, maka

Pemanfaatan *Onda* Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Baleha...

produk *Onda* dapat diproduksi secara besar karena memiliki nilai jual dan peminatnya sangat banyak.

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini sangat diperlukan dilingkungan Masyarakat, agar mereka dapat mengembangkan sumber pendapatannya sendiri dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar kita yang bernilai ekonomi tinggi. Sehingga dalam pengembangannya perlu untuk didorong melalui Pemerintah Desa maupun Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sula agar pengembangan produk rumahan dalam hal ini Kripik *Onda* bisa di produksi lebih besar lagi dengan jangkauan pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Ketua STAI Babussalam Sula yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan Pengabdian Masyarakat Kolaboratif dengan mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) tahun 2024 dan ini merupakan bagian dari laporan KKLI yang diubah menjadi Artikel. Semoga kedepannya kami diberikan kesempatan lagi untuk membantu mahasiswa mahasiswa di lapangan sehingga melahirkan artikel pengabdian yang lebih banyak dengan kualitas yang lebih baik.

Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada Sub Bagian Pengabdian Masyarakat yang telah menerima hasil laporan PKM kami sehingga diteruskan menjadi artikel pengabdian yang sederhana ini. Semoga kedepan kami masih dipercayakan untuk sama-sama berkolaborasi dalam melahirkan karya-karya pengabdian yang lebih baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, N. R., & Amalia, E. (2010). *Teori mikro ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Angela, N. (2023). Sosiologi 2. *Jurnal Kuliah*, 2–3. Diunduh pada 6 Februari 2025.
- Ardiansari, Y. M. (2012). *Pengaruh jenis gadung dan lama perebusan terhadap kadar sianida gadung* (Skripsi).
- Nurseto, T. (2014). Strategi menumbuhkan wirausaha kecil menengah yang tangguh. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1.
- Rozaki, N., Rochdiani, D., & Nurdin, M. (2023). Nilai tambah ubi kayu menjadi keripik Pakseng. *Jurnal Ilmiah Agroinfo Galuh*, 10(1), Januari 2023.
- Soeharno. (2009). *Teori mikro ekonomi*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Sumitro, W. (2004). *Azas-azas perbankan Islam dan lembaga-lembaga terkait*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.